

	News Title : Inflasi AS Masih Tinggi, Bitcoin Berpotensi Kembali Melemah	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 19 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Timothius Martin (Chief Marketing Officer PINTU), Sri Sundayani (Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti), Jonathan Hartono (Head of Community PINTU)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : kripto

Inflasi AS Masih Tinggi, Bitcoin Berpotensi Kembali Melemah



Gagas Yoga Pratomo

19 Okt 2022, 12:42 WIB



Ilustrasi Mata Uang Kripto, Mata Uang Digital. Kredit: WorldSpectrum from Pixabay

Liputan6.com, Jakarta - Angka inflasi yang masih tinggi akan terus menyebabkan pasar aset kripto kurang bergairah. Hal tersebut didukung dengan adanya kemungkinan rencana The Fed yang akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 0.75 hingga 1 bps sehingga pasar diekspektasikan masih akan sideways ke depan.

Sepanjang 2022 The Fed sudah menaikkan suku bunga sebanyak 5 kali berturut-turut dengan tiga di antaranya naik sebesar 75 bps. Oleh sebab itu, investor perlu bersiap untuk menghadapi kenaikan suku bunga yang besar pada November.

Chief Marketing Officer PINTU, Timothius Martin mengungkapkan, kondisi tersebut membuat Bitcoin dan aset kripto lainnya masih kesulitan untuk bergerak menguat.

"Bitcoin telah beberapa kali bergerak ke level resistance pada garis tren multi-week di mana area USD 20.000 atau sekitar Rp 309,4 juta menjadi level resistance psikologis bagi Bitcoin saat ini," ujar Timothius dalam keterangan tertulis, dikutip Rabu (19/10/2022).

Bitcoin dan aset besar kripto lainnya turut mengalami koreksi pasca rilis data CPI. Pada satu titik, BTC sempat terjun ke area 18,160 sebelum akhirnya kembali ke area 19,500.

Untuk mengetahui apakah BTC mampu menembus titik resistance di 20.000, butuh waktu menunggu dikarenakan saat ini BTC masih bergerak sideways.

Aksi Investor



Perkembangan pasar aset kripto di Indonesia. foto: istimewa

"Selain itu, level psikologis 20.000 selama ini juga menjadi area yang kuat untuk pergerakan sideways BTC. Pada hari Sabtu, Bitcoin juga sempat bergerak menuju level resistance di garis tren multi-week. Saat ini, 17.500 dan 16.000 menjadi level support untuk Bitcoin," jelas Timothius.

Di tengah kondisi pasar yang bearish, lebih banyak investor yang menjual dalam posisi merugi. Hal tersebut dapat menandakan market bottom. Untuk pergerakan holders jangka panjang juga lebih rendah dibandingkan rata-rata, di mana holders memiliki motif untuk menahan aset yang telah diinvestasikan.

"Bagi investor tengah sedang berada pada fase kapitulasi di mana mereka saat ini menghadapi kerugian yang belum direalisasikan. Dapat dilihat bahwa, berkurangnya motif untuk merealisasikan kerugian yang berujung pada berkurangnya tekanan jual," ujar Timothius.

3 dari 4 halaman

PINTU Bersama Bappebti Genjot Literasi dan Edukasi Kripto di UGM



Bitcoin adalah salah satu dari implementasi pertama dari yang disebut cryptocurrency atau mata uang kripto.

Sebelumnya, PT Pintu Kemana Saja dengan brand PINTU, platform jual beli dan investasi aset kripto gencar mengedukasi mengenai investasi aset kripto. Kali ini PINTU bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menggelar Pintu Talk (Campus Edition) di Diploma Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.

Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti, Heryono Hadi Prasetyo, mengatakan edukasi ini sangat penting untuk mengetahui apa itu cryptocurrency.

"Faktanya industri kripto sedang berkembang, untuk itu Bappebti berkomitmen mengedukasi dan melindungi masyarakat melalui berbagai regulasi yang telah diterbitkan dan diimplementasikan," ujar Heryono dalam keterangan tertulis, dikutip Jumat (30/9/2022).

Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti, Sri Sundayani menjelaskan lebih lanjut regulasi yang telah diterapkan.

"Dulu sebelum investasi kripto diatur oleh Bappebti, masyarakat berinvestasi menggunakan platform luar negeri. Saat ini dengan adanya aturan yang telah dibuat oleh Bappebti, kami berharap masyarakat serta pelaku usaha bisa mempercayakan investasi asetnya di dalam negeri menggunakan platform yang terdaftar dan diawasi langsung oleh Bappebti," jelas Sri.

Adapun, Head of Community PINTU, Jonathan Hartono, mengedukasi mahasiswa UGM agar dapat berinvestasi dengan aman. Jonathan menyebut semua investasi pasti memiliki risiko apalagi kripto yang masih terbilang baru dan sifatnya disruptif, tentu terdapat volatilitas yang tinggi.

"Kami selalu menekankan kepada teman-teman yang ingin melakukan investasi untuk memahami dulu fundamental aset yang akan diinvestasikan, kemudian perlu menentukan profil risiko investor seperti apa," tutur Jonathan.

Tips



Ilustrasi aset kripto, mata uang kripto, Bitcoin, Ethereum, Ripple. Kredit: WorldSpectrum via Pixabay

Tips Berinvestasi kripto

Jonathan menambahkan, ada beberapa tips agar menjadi lebih baik dalam investasi, pertama pilih platform yang berada di bawah naungan Bappebti yang taat pada aturan dan regulasi di Indonesia.

Kedua jangan gunakan uang panas, gunakan uang yang memang tidak dipergunakan untuk kebutuhan apapun.

Ketiga bisa pakai strategi Dollar Cost Averaging (DCA) yaitu sebuah prinsip di mana investor percaya aset tersebut akan naik, untuk itu investor bisa berinvestasi secara bertahap.

"Intinya adalah melakukan riset dan edukasi sebelum melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan yang bijak," pungkas Jonathan.